

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu

Tarkuni & Kurniawati, W.
tarkuniupy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu, berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Uji validasi menggunakan penilaian ahli, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai $Sig = 0,000$ lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar. Bimbingan belajar berpengaruh 0,970 atau 97%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar sebesar 97%, sedangkan sisanya ditentukan oleh factor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: bimbingan belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of tutoring on students' achievement in grade V SD Negeri 1 Mundakjaya, Indramayu district in the academic year 2019/2020.

Type of research used in this research is descriptive quantitative research. The respondents of this research were the fifth grade students of SD Negeri 1

Mundakjaya, Indramayau, totaling 30 students. The instrument used in this study was a questionnaire. The validation test used expert judgment, while the reliability test used the Alpha Cronbach formula. To test the hypothesis, a simple linear regression analysis was conducted.

From the calculation of regression analysis, it is obtained that the value of $F= 918.413$ and the value of $Sig (\rho) = 0.000$ is smaller than the level of α used (0.05) or $0.000 < 0.05$, so that is rejected. This means that there is a significant influence between tutoring and learning achievement. Tutoring has an effect of 0.970 or 97%. This means that the increase or decrease in learning achievement is determined by tutoring namely 97%, while the rest is determined by other factors which also affect students' achievement.

Key words: *tutoring, learning achievement*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan atau pembelajaran bisa dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Proses pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar bisa dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal, informal, dan non formal. “Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal (Triwiyanto, 2014: 121-122)”.

Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individu ini yang menyebabkan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik. Rizki, E. N., & Kurniawati, W. (2022) mengatakan bahwa daya tangkap setiap peserta didik pun dalam menerima materi pelajaran di sekolah memang berbeda- beda. Daya tangkap serta hasil belajar akan mempengaruhi banyak aspek peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya yang kemudian akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangannya bahkan dapat berdampak pada kepribadian dan karakternya.

Menjalani proses belajar pun siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Hal ini tidak terlepas dari berbagai macam karakter peserta didik dan permasalahan-permasalahan belajar yang selalu ada. Dengan demikian bimbingan belajar sangat diperlukan oleh peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Bimbingan belajar dalam beberapa literatur ada yang menyebutnya dengan bimbingan akademik. Secara umum bimbingan belajar berupaya memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya secara lebih optimal sebagaimana yang diharapkan.

Desstya, A. & Kurniawati, W., (2021) mengatakan bahwa guru sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan diharapkan bisa melakukan bimbingan pada siswa sesuai dengan kondisi dan

kebutuhannya masing-masing. Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Slameto, 2013: 97). Artinya, guru sebagai penyandang profesi pendidikan memiliki tugas untuk memberikan bimbingan kepada seluruh siswanya. Para guru dalam kegiatan pembelajaran secara tersirat melakukan beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, serta meningkatkan prestasi belajar, dan menasehati murid agar berperilaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan yang membimbing.

Sebenarnya, yang wajib membimbing anak ialah orang tuanya. Karena berbagai alasan, orang tua tidak mampu membimbing anaknya dalam hal belajar, orang tua terpaksa mengirimkan anaknya ke suatu bimbingan belajar tambahan misalnya les privat di rumah sendiri dan sebagainya. Ada beberapa alasan utama orang tua melakukan hal tersebut yaitu: 1) orang tua tidak mampu menguasai pengetahuan yang harus diajarkan kepada anaknya; 2) orang tua tidak mempunyai cukup waktu untuk membimbing belajar anaknya, karena orang tua mulai sibuk bekerja di luar rumah; 3) pengajaran di rumah sangat mahal. Tetapi dari sebagian itu, terdapat orang tua, yang membimbing anaknya sendiri di rumah sesuai dengan kemampuannya. Hyoscyamina (2011: 144) menyatakan bahwa keluarga merupakan forum pendidikan yang pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri.

Bimbingan belajar untuk anak-anak memiliki tujuan agar mereka mengubah perilaku yang dapat memunculkan dampak negatif. Misalnya malas belajar, tidak disiplin, sering membolos, dan sebagainya yang dapat berdampak pada hasil belajar. Dengan demikian secara umum, tujuan bimbingan belajar adalah membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan yang baik sehingga dapat mengikuti pelajaran dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Namun, di samping memiliki berbagai macam manfaat positif, bimbingan belajar juga ada sisi negaitifnya. Salah satunya dapat menguras tenaga dan pikiran siswa.

Bimbingan belajar sangat tepat dilakukan di SD Negeri 1 Mundakjaya pada siswa kelas V, berdasarkan hasil wawancara beserta observasi wali kelas menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang sangat baik, namun masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu”. Alasan penulis memilih judul tersebut karena terdapatnya permasalahan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh berbagai macam faktor sehingga berengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, penulis ingin memberikan wawasan kepada para siswa agar lebih memahami pentingnya belajar, dan meningkatkan prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mngetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan

problematika di atas, maka kajian tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar di SD ini menarik untuk diteleti karena berimbas ke berbagai aspek pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Prestasi Belajar

a. Hakikat Belajar

Ada beberapa pengertian belajar menurut para ahli. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Djamarah, 2012: 21). Sedangkan menurut Uno (2011: 15) menjelaskan bahwa belajar adalah perolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Pendapat para ahli tentang pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Jadi belajar itu ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku atau penampilan, setelah melalui proses membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan mengalami langsung.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu hasil dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dan merupakan capaian hasil maksimum orang tersebut setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Andayani, 2014: 2). Ada banyak pengertian tentang prestasi belajar. Sedangkan menurut Djamarah (2012: 24) dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas siswa. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, maka yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil belajar/nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya/usahnya dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Muhibbin, 2010: 102).

Sedangkan menurut Surya (dalam Wijayanti, 2014: 128) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu. Melihat dari pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang menghasilkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang lebih baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perubahan tingkah laku sebagai hasil yang dicapai yang berwujud prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah salah satunya faktor psikologi yang kurang baik (Prasetya, 2013: 1). Brown, 1999; Hergenbahn & Olson, 2009 (dalam Yuzarion, 2017: 109) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa: (1) faktor belajar yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu lingkungan (faktor eksternal), seperti program, sarana dan guru; (2) faktor-faktor perilaku (faktor internal) yang berasal dari dalam diri si pelajar seperti motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Menurut Murphy (2009: 22) (Setiawati, 2015: 327) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendidik, siswa, dan lingkungan pendidikan yang mencerminkan budaya kompetensi.

d. Penilaian Prestasi Belajar

Menurut (Timperley, H & Alton-Lee A, 2008) (Adib, 2016: 200) menjelaskan bahwa prestasi siswa diukur dari hasil yang didapatkan. Kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan/dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi kemampuan siswa. Agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga memperlihatkan banyak hal yang dicapai selama proses belajar mengajar. Misalnya pencapaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar siswa biasanya pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran yang disajikan dalam buku laporan prestasi belajar siswa atau raport.

2. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga bantuan itu diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup (Walgito, 2010: 7). Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan

pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat (Wardati, 2011: 19).

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Mulyadi, 2010: 107). Sedangkan menurut Prayitno (2015) (Yusra, 2017:107) menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu bidang bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu secara terus-menerus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Bimbingan belajar ini dilakukan oleh pendamping atau orang yang ahli dalam bidangnya.

b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan sebuah layanan. Sebuah layanan tidak memiliki fungsi jika tidak memiliki keuntungan tertentu. Fungsi bimbingan belajar yaitu dapat membantu dan menunjang usaha peserta didik kearah kemajuan terutama dalam proses pendidikan (Saputri (2019: 497).

Sementara itu Thahir (2014: 66) menjelaskan fungsi bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pemahaman artinya pemahaman yang dihasilkan oleh bimbingan atas permasalahan orang lain.
2. Fungsi pencegahan, pencegahan ini merupakan upaya untuk mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana sebelum kesulitan itu benar-benar terjadi. Pengaruh lingkungan sangat dominan terhadap perkembangan anak.
3. Fungsi pengentasan adalah fungsi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh seseorang.
4. Fungsi pemeliharaan adalah memelihara sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu baik yang berupa pembawaan atau hasil perkembangan yang telah dicapai sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan belajar yaitu memberikan bantuan dalam pencegahan masalah belajar dengan cara memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga dapat memahami potensi meningkatkan prestasi belajar serta mampu mempertahankannya.

c. Strategi

Bimbingan yang diberikan kepada siswa harus memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa. Mulyasa (2009: 125) mengatakan bahwa bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan latar belakang

masalahnya masing-masing sebagai berikut: (1) pemberian informasi tentang cara-cara belajar yang efektif, baik di sekolah maupun di rumah, (2) bantuan penempatan, yakni menempatkan siswa dalam kelompok kegiatan yang sesuai, (3) mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk melakukan konsultasi, (4) memberikan pembelajaran remedial, yakni mengadakan pembelajaran kembali atau pembelajaran ulang secara khusus, (5) Menyajikan pembelajaran secara konkrit dan aktual kepada peserta didik, (6) Memberikan layanan konseling bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan-kesulitan emosional, (7) Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang lamban.

d. Peran Guru dalam Bimbingan Belajar

Guru berperan penting dalam kegiatan bimbingan belajar. Menurut Sanjaya (2006:21) (Saputri, 2019: 494) memaparkan bahwa ada tujuh peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan elevator. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat pokok bagi keberhasilan peserta didik di sekolah. Guru menjadi suri tauladan bagi anak didiknya sehingga guru memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan statistik untuk analisis data dan banyak menggunakan logika hipotetika verifikatif. Pendekatan dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan untuk memperoleh data empiris. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Suharsimi Arikunto (2010: 120) mengemukakan bahwa untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Varabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar yang dinyatakan dalam X. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Y.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan Angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai bimbingan belajar terhadap prestasi belajar.

Instrumen yang digunakan adalah dengan catatan dokumentasi, pembuatan kisi-kisi instrumen, dan pemberian skor. Penskoran instrumen dengan menggunakan sekala *likert*, skor 1 tingkat tidak setuju, tingkat 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk ragu-ragu, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa instrumen penelitian ini antara lain:

1. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Dokumentasi tersebut berupa nilai rapor siswa.

2. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen (Angket)

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah angket/kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner mengenai bimbingan belajar.

Cara mengungkap data bimbingan belajar dan prestasi belajar dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen berdasarkan Skala Likert yang sudah dimodifikasi. Angket berisi item-item berupa pernyataan, dan penskorannya menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan.

Bimbingan belajar diukur dengan sebuah instrumen berupa angket yang tertutup terdiri atas 30 butir pernyataan yang mencakup fungsi, tujuan, dan manfaat bimbingan belajar. Skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan yang direspon oleh 30 siswa mempunyai rentang skor 30 sampai 150.

3. Pemberian Skor

Alternatif jawaban menggunakan sekala *likert* yang terdiri dari 5 pilihan pada setiap item pernyataan. Penskoran instrumen tersebut dengan menggunakan sekala *likert*, skor 1 tingkat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk ragu-ragu, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Proses penghitungan dilakukan dengan program SPSS 20. Hasil penghitungan disajikan dalam tabel model Summary, ANOVA, *coefficients* berikut ini.

Tabel 1
Hasil Penghitungan Koefesien Korelasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.969	.633
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar				

Hasil penghitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi yang signifikan variabel bebas bimbingan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien determinasinya sebesar 0,970 atau 97% menunjukkan bahwa bimbingan belajar (X) berkontribusi besar atau memiliki pengaruh sebesar 97% terhadap prestasi belajar (Y) dan sisanya 3% karena pengaruh lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.981	1	367.981	918.413	.000 ^b
	Residual	11.219	28	.401		
	Total	379.200	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai Sig. lebih kecil dari pada taraf nyata atau α yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Penghitungan Persmaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.240	2.894		-.428	.672
	Bimbingan Belajar	.764	.025	.985	30.305	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan angka statistik pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefesian garis regresi sebesar 0,764 dan persamaan garis regresi yang mempresntasikan pengaruh varabel X (bimbingan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), yaitu $y = a + bx = -1,240 + 0,764X$. Artinya jika setiap peningkatan bimbingan belajar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,764%.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang melakukan bimbingan belajar akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi

belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai $Sig = 0,000$ lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar.

Pengaruh yang diberikan bimbingan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) ditentukan oleh koefisien atau 97%. Hal ini berarti meningkat/menurunnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan belajar sebesar 97%. Sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan sintesis terori di BAB II, bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu secara terus-menerus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Mulyadi (2010: 107) menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Adapun Fungsi bimbingan belajar yaitu dapat membantu dan menunjang usaha peserta didik kearah kemajuan terutama dalam proses pendidikan (Saputri, 2019:

497). Menurut Prayitno (2015) (Yusra, 2017:107) menjelaskan bahwa bimbingan belajar ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan informasi kuantitatif dan teori tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai $Sig = 0,000$ lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Fauzan dan Budi Santoso. 2016. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru (*Improvement Efforts The Students' Learning Achievement With The Teachers' Working Discipline*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 198-203.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik dkk. 2014. Penerapan Layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Sukadana. *e-jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan dan Konseling*, Volume 2, No 1.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desstya, A., & Kurniawati, W. Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap Konsep IPA dalam Etnosains Pada Masyarakat Jawa. *Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*, 101.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: USAHA NASIOANL.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. 2011. Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Ejournal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2011.
- Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Penddikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remmaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera.
- Prasetya, Ignatius Gemilau Ragil. dkk. 2013. Bimbingan Belajar Efektif untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar pada Siswa Kelas VII. *Prediksi. Kajian Ilmu Psikologi*, No 1, Vol 2, Januari- Juni, hal. 1-4
- Rizki, E. N., & Kurniawati, W. (2022). The Use of Quizizz Applications and Its Impact on Higher Order Thinking Skills of Elementary School Teacher Education Students in Elementary Science Learning. *International Journal of Elementary Education*, 6(2).
- Saputri, Oktaviani Dwi dan Rahmawati. 2019. Peran Guru Dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019*. Online (diakses 13-04-2020).
- Setiawati, Linda dan Putu Sudira. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Kmputer dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume (5), Nomor (3): 325-338.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thahir, Andi, dan Babay Hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjiyyah Kota Karang. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 01 (2) (2014) 63-76 <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wijayanti, Ratna. dkk. 2014. Hubungan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita SMALB. *Jurnal Ortopedagogia*, Volume (1), Nomor (2): 117-127.
- Wardati, dan Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yusra, Affan, dkk. 2017. Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling (JUBK)*, 6 (2): 106-112.

Yuzarion. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1. journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2210/1304 (15 November 2019).